

## MODUL AJAR

### Berkelana di Dunia Fantasi

<b>Nama</b>	: Yayan Putra, S.Pd.
<b>Jenjang / Kelas</b>	: SMP / VII
<b>Asal Sekolah</b>	: SMP IA Bagik Nyaka
<b>Mata Pelajaran</b>	: B. Indonesia
<b>Alokasi Waktu</b>	: 240 Menit = 2 x 3 pertemuan (1JP = 40 menit)
<b>Jumlah Peserta Didik</b>	: 32
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	: <ul style="list-style-type: none"><li>• Kreatif, yang ditunjukkan melalui kegiatan mempresentasikan hasil kerja peserta didik secara individual/berkelompok yang di dalamnya tertuang ide-ide yang dapat dibuat dalam bentuk mind mapping, brain storming berdasarkan topik yang dibahas.</li><li>• Jujur, yang ditunjukkan melalui ide/mind mapping/brain storming yang dipresentasikan bukan plagiat; berbicara berdasarkan fakta/data; menyertakan sumber kutipan ketika mengutip ide orang lain.</li><li>• Mandiri, yang ditunjukkan melalui self regulator untuk mengarahkan diri dan fokus terhadap apa yang dipresentasikan serta dapat mempertanggungjawabkan semua hal yang disampaikan atau dipresentasikan.</li><li>• Kritis, yang ditunjukkan melalui respons terhadap pertanyaan atau sanggahan yang disampaikan secara sopan, terarah dan sesuai sasaran pertanyaan/sanggahan.</li></ul>
<b>Moda Pembelajaran</b>	Tatap Muka
<b>Fase</b>	: D
<b>Domain Mapel</b>	: Berbicara dan Mempresentasikan
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	: <ol style="list-style-type: none"><li>2.1 Peserta didik mengungkapkan pemahamannya terhadap puisi rakyat dengan membandingkan jenis dan unsur puisi rakyat dengan teliti.</li><li>2.2 Peserta didik menjelaskan pendapat melalui kegiatan menginterpretasi tujuan penulisan puisi dengan baik</li><li>2.7 Peserta didik melatih kemampuannya untuk mendiskusikan sifat tokoh cerita dan amanat penulis dalam teks naratif dengan membandingkan jawabannya dengan temannya.</li></ol>
<b>Kata Kunci</b>	: Puisi rakyat, pantun, syair, gurindam, larik, sampiran, rima, cerita fantasi, tema, alur, tokoh, latar, pesan cerita, klimaks, resolusi, protagonis, dan antagonis.
<b>Deskripsi Umum Pembelajaran</b>	: <ul style="list-style-type: none"><li>• Mempersiapkan pembelajaran</li><li>• Menyiapkan LK</li><li>• Kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup</li><li>• Refleksi</li><li>• Mengerjakan asesmen</li></ul>
<b>Materi Ajar</b>	: <ul style="list-style-type: none"><li>• Menyimak dan menilai paparan teman</li></ul>
<b>Alat dan Bahan</b>	: <ul style="list-style-type: none"><li>• LCD/video</li><li>• Komputer, jaringan internet</li><li>• Buku</li><li>• Kertas HVS</li><li>• Kertas POST it</li><li>• Majalah</li></ul>

**Sarana Prasaran**

- Kamus
- Ruang kelas
- Perpustakaan

**CAPAIAN PEMBELAJARAN :**

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks penguatan karakter

**Konsep Utama :**

Mengenal dan Mengidentifikasi Unsur Puisi Rakyat

**Target Peserta Didik :**

Reguler

**Assesmen :**

Tertulis, individu dan kelompok

**Keterampilan dan pengetahuan prasyarat :**

- Mengenal Jenis dan Unsur Puisi Rakyat

**Ketersediaan Materi :**

- Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi:

**YA/TIDAK**

- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:

**YA/TIDAK**

**Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :**

- Individu
- Berkelompok (Lebih dari dua orang)

**Pertanyaan Inti :**

1. Apakah puisi rakyat itu?
2. Apakah ciri dan elemen puisi rakyat?
3. Apakah cerita fantasi?
4. Apa saja ciri dan elemennya?
5. Bagaimana membuat puisi dan cerita fantasi yang menarik?

**Metode :**

- Diskusi
- Latihan
- penugasan
- Presentasi
- Eksplorasi

**Materi Ajar, Alat dan Bahan :**

buku, majalah, video, HP, laptop, internet.

**Perkiraan materi :**

Materi diperlukan untuk pengadaan majalah (bila diperlukan) dan kuota internet

**Persiapan Pembelajaran :**

- Menyiapkan bahan ajar/materi
- Menyiapkan LK
- Menyiapkan rubric penilaian
- Menyiapkan alat penilaian

**Langkah-langkah pembelajaran :****Pertemuan ke-1****➤ Kegiatan awal**

- Memberi salam dan melakukan hening sejenak untuk berdoa bersama
- Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan
- Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran.

- Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi terhadap materi sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.

➤ **Kegiatan Inti**

- Guru meminta peserta didik membaca bait dalam puisi rakyat dalam Buku Siswa secara bergantian.

Bacalah puisi rakyat di bawah ini!

<p><b>1</b> Berakit-rakit ke hulu Berenang-renang ke tepian Bersakit-sakit dahulu Bersenang-senang kemudian</p> <p><i>Intisari Sastra Indonesia, Yadi Mulyadi, dkk.</i></p>	<p>} bait puisi } baris puisi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tali buaya semambu tunggal</li> <li>• Kurnia Tengku Sultan Berimbangan</li> <li>• Yang diam di Pagaruyung</li> <li>• Rumah bertiang terus jelatang</li> <li>• Rumah berbendul bayang-bayang</li> <li>• Bertaburkan batang purut-purut</li> </ul>
<p><b>2</b> Kurang pikir kurang siasat Tentu dirimu kelak tersesat Kalau mulut tajam dan kasar Boleh ditimpa bahaya besar</p> <p><i>http://sastra-indonesia.com/2008/12/mengenai-gurindam/</i></p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Janganlah engkau mungkir setia</li> <li>• padaku</li> <li>• Matilah engkau ditimpa daulat empat</li> <li>• penjuru alam</li> <li>• Mati ditimpa malaikat yang empat</li> <li>• puluh empat</li> <li>• Mati ditimpa tiang Ka'bah</li> <li>• Mati dipanah halilintar</li> <li>• Mati disambar kilat senja</li> </ul>
<p><b>3</b> Assalamualaikum anak cucu hantu pemburu Yang diam di rimba sekampung Yang duduk di ceruh banir Yang bersandar di pinang burung Yang berteduh di bawah tukas</p>		<p><i>Dikutip dengan penyesuaian dari Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008: 211</i></p>

- Peserta didik dapat diminta untuk bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mengisi tabel perbandingan puisi.

Tabel 2.1 Perbandingan Puisi

	Jumlah Bait	Jumlah Baris dalam Setiap Bait	Jumlah Suku Kata Tiap Baris	Pola Rima	Jenis Puisi	Pesan dalam Puisi
Puisi 1						
Puisi 2						
Puisi 3						

- Guru meminta perwakilan kelompok membacakan tabelnya dan kelompok lain mencocokkan jawabannya.
- Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung

➤ **Kegiatan Penutup**

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa

## Pertemuan ke-2

### ➤ Kegiatan awal

- Memberi salam dan melakukan hening sejenak untuk berdoa bersama
- Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan
- Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi terhadap materi sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.

### ➤ Kegiatan Inti

- Guru memberikan penjelasan secara singkat terhadap paparan materi yang disampaikan tentang Tujuan puisi rakyat
- Peserta didik memperhatikan dan menyimak dengan baik paparan materi yang disampaikan oleh guru
- Guru menugaskan peserta didik untuk menginterpretasi tujuan penulisan puisi dengan baik dengan mengisi tabel berikut ini

Tabel 2.3 Contoh Jawaban Peserta Didik dalam Kegiatan Menginterpretasi Tujuan Penulis

Nama: Wahyu

Nama Teman: Toni

No.	Pertanyaan	Jawaban Saya	Jawaban Teman
1	Manakah di antara puisi 1, 2, dan 3 yang memberikan nasihat bagi pembaca?	1	2
2	Manakah di antara ketiga puisi tersebut yang menggambarkan perenungan diri?	2	1
3	Manakah di antara ketiga puisi tersebut yang berisi pengandaian?	3	3

- Guru menugaskan kepada peserta didik untuk menindaklanjuti kegiatan pengisian tabel ini dengan mendorong peserta didik untuk menjelaskan alasannya dengan pertanyaan pemantik seperti:
  - a. Mengapa kalian berpikir demikian?
  - b. Sebutkan kalimat dalam pantun yang memperkuat jawaban kalian.
- Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

### ➤ Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa

## Pertemuan ke-3

### ➤ Kegiatan awal

- Memberi salam dan melakukan hening sejenak untuk berdoa bersama
- Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan
- Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

- Guru melakukan apersepsi terhadap materi sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.

➤ **Kegiatan Inti**

- Guru memberikan penjelasan secara singkat terhadap paparan materi yang disampaikan tentang Penokohan dalam komik “Kue-Kue Mao”
- Peserta didik memperhatikan dan menyimak dengan baik paparan materi yang disampaikan oleh guru
- Guru menugaskan peserta didik untuk membaca cerita komik Kue-kue Mao
- Peserta didik mengamati profil gambar ketiga tokoh pada cerita
- Peserta didik di beri pertanyaan
  - a. Menilik gestur dan ekspresi wajahnya, siapa tokoh baik dalam cerita ini?
  - b. Siapakah tokoh jahat pada cerita ini?
- Peserta didik menjawab pertanyaan pada Buku Siswa secara berpasangan
- Peserta didik berdiskusi dan bertukar pikiran
- Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

➤ **Kegiatan Penutup**

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa

**Kriteria Penilaian :**

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

**Rubrik Penilaian :**

No	Hal yang dinilai	Nilai Maksimal	Perolehan nilai
	No 1 sampai 10 apabila dijawab dengan benar dan lengkap maka nilainya maksimal	<b>100</b>	

Rumusan Nilai:

Jumlah perolehan skor = nilai

Skor maksimal

Lembar Penilaian Kegiatan Membaca Berpasangan

Peserta didik tidak mengisi lembar membaca berpasangan atau mengisi, tetapi hanya mencontoh jawaban teman	Peserta didik mengisi lembar membaca berpasangan, tetapi jawabannya tidak menunjukkan pemahaman terhadap bacaan.	Peserta didik mengisi lembar membaca berpasangan dengan 1--2 jawaban kurang tepat. Peserta didik mendiskusikan jawabannya dengan pasangannya.	Peserta didik mengisi lembar membaca berpasangan dengan semua jawaban benar. Peserta didik mendiskusikan jawabannya dengan pasangannya dan menjelaskan alasannya.
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama peserta didik)	(Nama peserta didik)	(Nama peserta didik)	(Nama peserta didik)

No	Nama Peserta didik	Memahami dan Menyimpulkan Informasi dari Puisi Rakyat	Menulis puisi Rakyat	Menganalisis Perubahan Lebih Perinci dalam Alur Cerita Fantasi	Menilai Alur pada Cerita Fantasi.	Menulis Cerita Fantasi
1	Ayu					
2	Doni					
3						

4						
dst						

### Refleksi Guru:

- Apakah kegiatan belajar berhasil?
- Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
- Apa yang menurut Anda berhasil?
- Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?

### Refleksi Peserta Didik:

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

### Daftar Pustaka:

Buku Guru Dan Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan

### Lembar Kerja :

1. Bacalah puisi rakyat di bawah ini

Tuliskan pendapatmu tentang setiap puisi dengan mengisi tabel di bawah ini

Tabel 2.1 Perbandingan Puisi

	Jumlah Bait	Jumlah Baris dalam Setiap Bait	Jumlah Suku Kata Tiap Baris	Pola Rima	Jenis Puisi	Pesan dalam Puisi
Puisi 1						
Puisi 2						
Puisi 3						

**1** Berakit-rakit ke hulu  
Berenang-renang ke tepian  
Bersakit-sakit dahulu  
Bersenang-senang kemudian

*Intisari Sastra Indonesia, Yadi Mulyadi, dkk.*

*bait puisi*  
*baris puisi*

- Tali buaya semambu tunggal
- Kurnia Tengku Sultan Berimbangan
- Yang diam di Pagaruyung
- Rumah bertiang terus jelatang
- Rumah berbendul bayang-bayang
- Bertaburkan batang purut-purut

**2** Kurang pikir kurang siasat  
Tentu dirimu kelak tersesat  
Kalau mulut tajam dan kasar  
Boleh ditimpa bahaya besar

*http://sastra-indonesia.com/2008/12/mengenal-gurindam/*

- Janganlah engkau mungkir setia padaku
- Matilah engkau ditimpa daulat empat penjuru alam
- Mati ditimpa malaikat yang empat puluh empat
- Mati ditimpa tiang Ka'bah
- Mati dipanah halilintar
- Mati disambar kilat senja

*Dikutip dengan penyesuaian dari Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008: 211*

**3** Assalamualaikum anak cucu hantu pemburu  
Yang diam di rimba sekampung  
Yang duduk di ceruh banir  
Yang bersandar di pinang burung  
Yang berteduh di bawah tukas

2. Bacalah kembali Tabel Perbandingan Puisi yang telah kalian isi, lalu jawablah pertanyaan berikut.
  1. Manakah di antara puisi 1, 2, dan 3 yang memberikan nasihat bagi pembaca?
  2. Manakah di antara ketiga puisi tersebut yang menggambarkan perenungan diri?
  3. Manakah di antara ketiga puisi tersebut yang berisi rayuan?
  
3. Bacalah cerita komik “Kue-Kue Mao”  
 Sekarang tuliskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, lalu bandingkan dengan jawaban teman kalian.

Tabel 2.4 Mengkaji Tokoh Cerita Fantasi

Pertanyaan	Jawaban Saya	Jawaban Teman
1. Siapa nama tokoh pada teks di atas?		
2. Tempat imajinatif apa yang mereka tinggali?		
3. Apa yang mereka pelajari di sekolah mereka?		
4. Menurut kalian, bagaimana sifat Mao?		
5. Menurut kalian, bagaimana sifat Piru?		
6. Mengapa Piru mendapatkan perlakuan buruk dari Yari dan teman-temannya?		
7. Bagaimana Piru dapat terhindar dari perlakuan tersebut?		
8. Apakah kalian setuju dengan perbuatan Piru?		
9. Dalam cerita ini, Yari menerima balasan atas perilaku buruknya. Apakah yang dialami Yari pada akhir cerita?		
10. Apakah kalian pernah menemukan seseorang dengan perilaku seperti Yari dan teman-temannya dalam kehidupan sehari-hari?		
11. Menurut kalian, apakah amanat cerita ini? Apakah tujuan penulis menampilkan tokoh dengan karakter seperti Yari, Mao, dan Piru?		

**Bahan Bacaan Peserta Didik :**



Bacalah puisi rakyat di bawah ini!

- |  |  |  |
|--|--|--|
| <p><b>1</b> Berakit-rakit ke hulu<br/>Berenang-renang ke tepian<br/>Bersakit-sakit dahulu<br/>Bersenang-senang kemudian</p> <p><small>Indrak Satria Indonesia, Yadi Muhyadi, dkk.</small></p>                              | <p>} bait<br/>puisi<br/>} bait<br/>puisi</p> | <p>Tali buaya semambu tunggal<br/>Kurnia Tengku Sultan Berimbangan<br/>Yang diam di Pagaruyung<br/>Rumah bertiang terus jelatang<br/>Rumah berbendul bayang-bayang<br/>Bertaburkan batang purut-purut</p>                                  |
| <p><b>2</b> Kurang pikir kurang siasat<br/>Tentu dirimu kelak tersesat<br/>Kalau mulut tajam dan kasar<br/>Boleh ditimpa bahaya besar</p> <p><small>http://satria.indonesiakids.com/2008/12/mengenal-gurindam/</small></p> |  | <p>Janganlah engkau mungkir setia padaku<br/>Matilah engkau ditimpa doulat empat penjuru alam<br/>Mati ditimpa malaikat yang empat puluh empat<br/>Mati ditimpa tiang Ka'bah<br/>Mati dipanah halilintar<br/>Mati disambar kilat senja</p> |
| <p><b>3</b> Assalamualaikum anak cucu hantu pemburu<br/>Yang diam di rimba sekampung<br/>Yang duduk di ceruh banir<br/>Yang bersandar di pinang burung<br/>Yang berteduh di bawah tukas</p>                                |  |  |

Dikutip dengan penyusunan dari Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2009: 211

Sekarang bacalah cerita komik berikut ini!





### Bahan Bacaan Guru :

Buku panduan Guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Penulis: Sofie Dewayani, Rakhma Subarna, C. Erni Setyowati  
 Penerbit : Pusat Kurikulum dan Perbukuan  
 Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan  
 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
 Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Mengetahui,  
 Kepala SMP IA Bagik Nyaka



**AHMAD YANI, S.Pd.**  
 NIP.19740924 199903 1 002

Bagik Nyaka, Juli 2023

Guru Mata Pelajaran



**YAYAN PUTRA, S.Pd.**  
 NIY. 008071358

## MODUL AJAR

### Berkelana di Dunia Fantasi

<b>Nama</b>	: Yayan Putra, S.Pd.
<b>Jenjang / Kelas</b>	: SMP / VII
<b>Asal Sekolah</b>	: SMP IA Bagik Nyaka
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bhs. Indonesia
<b>Alokasi Waktu</b>	: 160 Menit = 2 x 2 pertemuan (1JP = 40 menit)
<b>Jumlah Peserta Didik</b>	: .....
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	: <ul style="list-style-type: none"><li>• Mandiri, yang ditunjukkan melalui <i>self regulator</i> untuk bisa fokus terhadap apa yang disimak.</li><li>• Kritis, yang ditunjukkan melalui menyampaikan gagasan/pandangan, alasan ketidaksetujuan, alasan kesalahan dari menyimak.</li><li>• Jujur</li><li>• Tatap Muka</li></ul>
<b>Moda Pembelajaran</b>	
<b>Fase</b>	: D
<b>Domain Mapel</b>	: Menyimak
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	: 2.3 Peserta didik memahami dan menyimpulkan informasi dari teks lisan yang disimaknya dengan menjawab pertanyaan tentang macapat Kinanthi yang diperdengarkan kepadanya
<b>Kata Kunci</b>	: Puisi rakyat, pantun, syair, gurindam, larik, sampiran, rima, cerita fantasi, tema, alur, tokoh, latar, pesan cerita, klimaks, resolusi, protagonis, dan antagonis.
<b>Deskripsi Umum Pembelajaran</b>	: <ul style="list-style-type: none"><li>• Mempersiapkan pembelajaran</li><li>• Menyiapkan LK</li><li>• Kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup</li><li>• Refleksi</li><li>• Mengerjakan asesmen</li></ul>
<b>Materi Ajar</b>	: <ul style="list-style-type: none"><li>• Fantasi futuristik “Noctabus Tahun 2237”. Kegiatan ini melatih peserta didik memperhatikan dan memberikan apresiasi terhadap paparan lisan teman</li></ul>
<b>Alat dan Bahan</b>	: <ul style="list-style-type: none"><li>• LCD/video</li><li>• Komputer, jaringan internet</li><li>• Buku</li><li>• Kertas HVS</li><li>• Kertas POST it</li><li>• Majalah</li><li>• Kamus</li></ul>
<b>Sarana Prasaran</b>	: <ul style="list-style-type: none"><li>• Ruang kelas</li><li>• Perpustakaan</li></ul>

#### CAPAIAN PEMBELAJARAN :

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami,

mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajakan berbagai teks penguatan karakter

<b>Konsep Utama :</b>
Mengenal dan Mengidentifikasi Unsur Puisi Rakyat
<b>Target Peserta Didik :</b>
Reguler
<b>Assesmen :</b>
Tertulis, individu dan kelompok
<b>Keterampilan dan pengetahuan prasyarat :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui Jenis dan Unsur Puisi Rakyat</li> </ul>
<b>Ketersediaan Materi :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: <b>YA/TIDAK</b></li> <li>• Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: <b>YA/TIDAK</b></li> </ul>
<b>Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu</li> <li>• Berkelompok (Lebih dari dua orang)</li> </ul>
<b>Pertanyaan Inti :</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah puisi rakyat itu?</li> <li>2. Apakah ciri dan elemen puisi rakyat?</li> <li>3. Apakah cerita fantasi?</li> <li>4. Apa saja ciri dan elemennya?</li> <li>5. Bagaimana membuat puisi dan cerita fantasi yang menarik?</li> </ol>
<b>Metode :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi</li> <li>• Latihan</li> <li>• penugasan</li> <li>• Presentasi</li> <li>• Eksplorasi</li> </ul>
<b>Materi Ajar, Alat dan Bahan :</b>
buku, majalah, video, HP, laptop, internet.
<b>Perkiraan materi :</b>
Materi diperlukan untuk pengadaan majalah (bila diperlukan) dan kuota internet
<b>Persiapan Pembelajaran :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyiapkan bahan ajar/materi</li> <li>• Menyiapkan LK</li> <li>• Menyiapkan rubric penilaian</li> <li>• Menyiapkan alat penilaian</li> </ul>
<b>Langkah-langkah pembelajaran :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <b>Kegiatan awal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi salam dan melakukan hening sejenak untuk berdoa bersama</li> <li>• Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan</li> <li>• Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran</li> <li>• Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.</li> <li>• Guru melakukan apersepsi terhadap materi sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.</li> </ul> </li> <li>➤ <b>Kegiatan Inti</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pertemuan ke- 1</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membaca puisi rakyat fantasi tembang kinanthi</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul>



## Tembang Kinanthi

**Kinanthi panglipur wuyung  
Rerengane prawan sunthi  
Durung pasah doyan ngingang  
Tapih pinjung tur mantesi  
Mendah gene yen diwasa  
Bumi langit gonjang ganjing**

**Anoman malumpat sampun,  
Prapteng witing nagasari,  
Mulat mangandhap katingal,  
Wanodyayu kuru aking,  
Gelung rusak wor lankisma,  
Kangiga-iga kaeksi.**

**Artinya:  
Dibarengi dengan penghibur cinta  
Hiasannya perawan kencur  
Belum bisa makan kinang  
Mengenakan kain panjang dan  
pantas  
Apalagi nanti kalau dewasa  
Bumi langit akan bergerak.**

**Anoman sudah melompat,  
Datang di pohon nagasari,  
Melihat ke bawah terlihat,  
Seorang wanita kurus kering,  
Gelungnya rusak campur tanah,  
Terlihat iganya yang kurus.**

<https://www.seniBudayaSika.com/2018/09/contoh-tembang-macapat-kinanthi.html>

- Peserta didik mengingat dan menyimpulkan informasi dari teks lisan yang disimakinya dengan menjawab pertanyaan tentang “Tembang Kinanthi” yang diperdengarkan kepadanya.
  1. Apakah persamaan puisi tersebut dengan pantun, syair, gurindam yang telah kalian pelajari sebelumnya?
  2. Apakah perbedaan puisi tersebut dengan ketiga puisi rakyat sebelumnya?
- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati puisi tersebut dan membandingkannya dengan puisi lain yang dibahas pada bagian sebelumnya
- Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung

### Pertemuan ke- 2

- Guru mengajak peserta didik mengenali ciri unik pada jenis puisi macapat ini, yaitu, bahwa ia biasa dilagukan.
- Guru mengajak peserta didik memirsa video pelantunan tembang macapat Kinanthi.
- Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung

### ➤ Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa

**Kriteria Penilaian :**

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

**Rubrik Penilaian :**

No	Hal yang dinilai	Nilai Maksimal	Perolehan nilai
	No 1 sampai 10 apabila dijawab dengan benar dan lengkap maka nilainya maksimal	100	

Rumusan Nilai:

Jumlah perolehan skor = nilai

Skor maksimal

Tabel Penilaian Kegiatan Mengkaji Unsur dan Isi Puisi Rakyat

Peserta didik tidak menjawab, atau menjawab dua pertanyaan namun tidak tepat.	Peserta didik menjawab satu pertanyaan dengan tepat.	Peserta didik menjawab satu pertanyaan dengan tepat.	Peserta didik menjawab semua pertanyaan dengan tepat dan lengkap.
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama peserta didik)	(Nama peserta didik)	(Nama peserta didik)	(Nama peserta didik)

**Refleksi Guru:**

- Apakah kegiatan belajar berhasil?
- Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
- Apa yang menurut Anda berhasil?
- Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?

**Refleksi Peserta Didik:**

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

**Daftar Pustaka:**

Buku Guru Dan Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan

**Lembar Kerja :**

1. Jelaskan persamaan puisi tersebut dengan pantun, syair, gurindam yang telah kalian pelajari sebelumnya?

Penjelasan:

.....  
 .....

2. Jelaskan perbedaan puisi tersebut dengan ketiga puisi rakyat sebelumnya?

Penjelasan:

.....  
 .....

**Bahan Bacaan Peserta Didik :**



## Tembang Kinanthi

Kinanthi panglipur wuyung  
 Rerengane prawan sunthi  
 Durung pasah doyan ngingang  
 Tapih pinjung tur mantesi  
 Mendah gene yen diwasa  
 Bumi langit gonjang ganjing

Anoman malumpat sampun,  
 Prapteng witing nagasari,  
 Mulat mangandhap katingal,  
 Wanodyayu kuru aking,  
 Gelung rusak wor lankisma,  
 Kangiga-iga kaeksi.

Artinya:  
 Dibarengi dengan penghibur cinta  
 Hiasannya perawan kencur  
 Belum bisa makan kinang  
 Mengenakan kain panjang dan  
 pantas  
 Apalagi nanti kalau dewasa  
 Bumi langit akan bergerak.

Anoman sudah melompat,  
 Datang di pohon nagasari,  
 Melihat ke bawah terlihat,  
 Seorang wanita kurus kering,  
 Gelungnya rusak campur tanah,  
 Terlihat iganya yang kurus.

<http://www.smbudayaku.com/2018/09/09/02-tembang-macapat-kinanthi.html>

**Bahan Bacaan Guru :**

Buku panduan Guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Penulis: Sofie Dewayani, Rakhma Subarna, C. Erni Setyowati  
 Penerbit : Pusat Kurikulum dan Perbukuan  
 Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan  
 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
 Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Bagik Nyaka, Juli 2023

Mengetahui,  
 Kepala SMP IA Bagik Nyaka



**AHMAD YANI, S.Pd.**  
 NIP.19740924 199903 1 002

Guru Mata Pelajaran



**YAYAN PUTRA, S.Pd.**  
 NIY. 008071358

## MODUL AJAR

### Berkelana di Dunia Fantasi

<b>Nama</b>	: Yayan Putra, S.Pd.
<b>Jenjang / Kelas</b>	: SMP / VII
<b>Asal Sekolah</b>	: SMP IA Bagik Nyaka
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bhs. Indonesia
<b>Alokasi Waktu</b>	: 240 Menit = 2 x 3 pertemuan (1JP = 40 menit)
<b>Jumlah Peserta Didik</b>	: 32
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	: <ul style="list-style-type: none"><li>• Mandiri, yang ditunjukkan melalui <i>self regulator</i> untuk bisa fokus terhadap apa yang disimak.</li><li>• Kritis, yang ditunjukkan melalui menyampaikan gagasan/pandangan, alasan ketidaksetujuan, alasan kesalahan dari menyimak.</li><li>• Gotong royong</li><li>• Tatap Muka</li></ul>
<b>Moda Pembelajaran</b>	
<b>Fase</b>	: D
<b>Domain Mapel</b>	: Menulis
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	: <p>2.4a. Peserta didik mampu mengekspresikan ide melalui latihan menulis puisi rakyat</p> <p>2.4b. Peserta didik mampu mengekspresikan ide melalui latihan mengkreasikan puisi rakyat dengan musik untuk memikat pemirsa</p> <p>2.6 Peserta didik berlatih menuliskan pemahamannya tentang apa yang dihadapi tokoh cerita dengan runtut.</p> <p>2.12 Peserta didik berlatih menyajikan gagasannya dalam teks naratif dengan menulis cerita fantasi sederhana untuk menyampaikan amanat tertentu dengan menarik</p>
<b>Kata Kunci</b>	: Puisi rakyat, pantun, syair, gurindam, larik, sampiran, rima, cerita fantasi, tema, alur, tokoh, latar, pesan cerita, klimaks, resolusi, protagonis, dan antagonis.
<b>Deskripsi Umum Pembelajaran</b>	: <ul style="list-style-type: none"><li>• Mempersiapkan pembelajaran</li><li>• Menyiapkan LK</li><li>• Kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup</li><li>• Refleksi</li><li>• Mengerjakan asesmen</li></ul>
<b>Materi Ajar</b>	: <ul style="list-style-type: none"><li>• Menulis puisi</li><li>• Mengkreasikan puisi dengan music</li><li>• Alur cerita “bola-bola waktu</li></ul> <p>Kegiatan ini mengembangkan keterampilan peserta didik untuk merancang teks deskripsi dengan struktur pembuka, isi dan penutup. Meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap tata bagasa sera penulisan ejaan dan tanda baca yang tepat</p>
<b>Alat dan Bahan</b>	: <ul style="list-style-type: none"><li>• LCD/video</li><li>• Komputer, jaringan internet</li><li>• Buku</li></ul>

**Sarana Prasaran**

- Kertas HVS
  - Kertas POST it
  - Majalah
  - Kamus
- : • Ruang kelas
- Perpustakaan

**CAPAIAN PEMBELAJARAN :**

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks penguatan karakter

**Konsep Utama :**

Mengenal dan Mengidentifikasi Unsur Puisi Rakyat

**Target Peserta Didik :**

Reguler

**Assesmen :**

Tertulis, individu dan kelompok

**Keterampilan dan pengetahuan prasyarat :**

- Menulis puisi
- Mengkreasikan puisi dengan music

**Ketersediaan Materi :**

- Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi:  
**YA/TIDAK**
- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:  
**YA/TIDAK**

**Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :**

- Individu
- Berkelompok (Lebih dari dua orang)

**Pertanyaan Inti :**

1. Apakah puisi rakyat itu?
2. Apakah ciri dan elemen puisi rakyat?
3. Apakah cerita fantasi?
4. Apa saja ciri dan elemennya?
5. Bagaimana membuat puisi dan cerita fantasi yang menarik?

**Metode :**

- Diskusi
- Latihan
- penugasan
- Presentasi
- Eksplorasi

**Materi Ajar, Alat dan Bahan :**

buku, majalah, video, HP, laptop, internet.

**Perkiraan materi :**

Materi diperlukan untuk pengadaan majalah (bila diperlukan) dan kuota internet

**Persiapan Pembelajaran :**

- Menyiapkan bahan ajar/materi
- Menyiapkan LK
- Menyiapkan rubric penilaian
- Menyiapkan alat penilaian

**Langkah-langkah pembelajaran :**

- Kegiatan awal

- Memberi salam dan melakukan hening sejenak untuk berdoa bersama
- Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan
- Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi terhadap materi sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.

## ➤ Kegiatan Inti

### Pertemuan ke - 1



## Menulis

### Proses Pramenulis

- Guru dan peserta didik bersama-sama memikirkan pertanyaan: "Siapakah pembaca sasaran puisi yang akan dibuat?" Guru memberikan waktu kepada seluruh peserta didik untuk menuliskan beberapa alternatif jawaban pada buku tulis. Beberapa alternatif pembaca sasaran dapat berupa teman, sahabat, orang tua, anggota keluarga lain, atau orang lain.
- Guru dan peserta didik bersama-sama menyaksikan beberapa gambar atau foto untuk menggali inspirasi tentang tema yang ingin ditulis.
- Gambar-gambar ini dapat dikumpulkan guru dari media daring, majalah, koran, atau buku perpustakaan.
- Guru dapat menceritakan tema puisi yang akan ditulis dan peserta didik dapat diberi motivasi untuk menceritakan rencana tema mereka.
- Guru perlu menyampaikan apresiasi terhadap rencana tema yang telah disusun oleh peserta didik dan menyemangati mereka untuk mengembangkannya.
- Guru dan peserta didik bersama-sama menulis pernyataan-pernyataan sesuai tema sebagaimana telah dicontohkan dalam Buku Siswa. Seperti pada langkah sebelumnya, guru dapat membagi pernyataan-pernyataan tersebut dan memotivasi peserta didik untuk memaparkan pernyataan yang telah mereka tulis.

### Proses Menulis

- Guru dan peserta didik bersama-sama mengembangkan pernyataan tersebut ke dalam larik dan isi. Karena proses ini dapat memakan waktu yang lama, guru perlu memberikan waktu yang cukup bagi peserta didik untuk menuliskannya di rumah. Sampaikan juga bahwa peserta didik dapat mengubah rencana pembaca sasaran, tema, dan pernyataan mereka seandainya mereka menemukan gagasan lain yang lebih menarik.

### Proses Setelah Menulis atau Pascamenulis

- Guru dan peserta didik telah menghasilkan draf pertama tulisan mereka. Guru dan peserta didik perlu menyepakati cara untuk memberikan masukan pada draf pertama ini. Salah satu cara adalah dengan melakukan penyuntingan silang. Guru dan peserta didik dapat menyepakati elemen penyuntingan, misalnya penulisan ejaan dan tanda baca. Guru dapat memperagakan cara menyunting karya salah seorang peserta didik.
- Setelah peserta didik memperbaiki draf pertama karyanya, guru dapat mengadakan konferensi mini untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membacakan karyanya. Alternatifnya, peserta didik dapat diminta untuk memajang karya pada dinding kelas agar peserta didik lain dapat memberikan komentar terhadap karyanya. Pada konferensi ini, guru memberikan contoh komentar dan apresiasi yang dapat diberikan kepada karya teman.
- Tabel pada Buku Siswa dapat digunakan sebagai format untuk menilai karya. Saat meminta peserta didik untuk menuliskan komentar, guru dapat memberi contoh komentar terhadap kekuatan sebuah karya seperti:
  - a. Ide yang unik dan berbeda.
  - b. Pilihan kata tertentu yang disukai.
  - c. Kalimat atau frasa yang menarik, kuat, lucu, atau puitis
  - d. Pesan yang bermakna atau penting
- Membaca puisi teman

- Buatlah kelompok terdiri dari tiga orang dengan teman kalian. Tukarlah puisi kalian secara bergiliran
- Pada saat membaca puisi teman, amati puisi rakyat yang dibuat oleh teman sudah memenuhi ketentuan puisi rakyat atau belum. Gunakan tabel berikut ini untuk menuliskan pendapat kalian.

No	Nama	Jenis Puisi	Jumlah Baris	Rima	Pesan yang Disampaikan	Komentar/Tanggapan
1.						
2.						
3.						

- Masukan teman-teman dapat menjadi bahan untuk memperbaiki karya kalian.
  - Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung

#### Pertemuan ke- 2

##### Mencoba Tantangan: Berpuisi 3 Menit

- Mulailah kegiatan ini dengan memirsa tayangan musikalisasi puisi pada laman <https://www.youtube.com/c/BadanBahasakanPerbukuan/search?query=musikalisasi%20puisi> bersama-sama. Ajak peserta didik menganalisis tayangan video tersebut dan mengidentifikasi aspek pada video yang dapat ditiru.
- Ajak peserta didik mengunggah video tersebut di media sosial (YouTube atau IGTV). Bantu peserta didik menyebarkan video tersebut agar mendapatkan 'like' dari pemirsa.

- Guru mengajak peserta didik untuk mendiskusikan lirik-lirik lagu yang dinyanyikan grup pemusik independen .
- Peserta didik mengidentifikasi perbedaan puisi rakyat dari puisi-puisi pada lagu-lagu yang mereka kenal
- Peserta didik diminta mengonversi puisi menjadi lagu secara berkelompok
- Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung

#### Pertemuan ke- 3



##### Membaca

##### Kegiatan Sebelum Membaca

- Guru dapat mengajak peserta didik untuk mengamati gambar di atas judul "Bola-Bola Waktu" dan menghubungkannya dengan judul.
- Guru menanyakan pertanyaan pemantik berikut untuk mengajak peserta didik memprediksi isi cerita,
  - Apa yang dilakukan anak pada gambar itu?
  - Menilik gestur dan ekspresi wajahnya, bagaimana perasaan anak itu?
  - Dapatkah peserta didik menebak isi cerita dengan membaca judul dan gambar tersebut? Kira-kira, cerita ini tentang apa?
- Guru meminta peserta didik mencatat prediksi mereka pada buku tulis mereka. Saat membaca, mereka akan memeriksa kebenaran prediksi tersebut.

##### Kegiatan Setelah Membaca

- Guru menanyakan kepada peserta didik tentang kebenaran prediksi mereka.
- Peserta didik dapat diminta untuk menjawab pertanyaan.
  1. Siapakah nama tokoh cerita Bola-bola waktu?
  2. Apa yang diinginkan di awal cerita?
  3. Bagaimana ia memenuhi keinginannya itu?
  4. Mengapa ia merasa sedih ketika akhirnya keinginannya itu tercapai?
  5. Apa yang akhirnya ia lakukan?
  6. Menurut kalian, bagaimana perasaannya di akhir cerita
- Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung

➤ **Kegiatan Penutup**

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa

**Kriteria Penilaian :**

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

**Rubrik Penilaian :**

No	Hal yang dinilai	Nilai Maksimal	Perolehan nilai
	No 1 sampai 10 apabila dijawab dengan benar dan lengkap maka nilainya maksimal	100	

Rumusan Nilai:

$\frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} = \text{nilai}$

Skor maksimal

**Rubrik Penilaian Kegiatan Menulis Puisi Rakyat**

SKOR	DESKRIPSI
4	a. Terdapat pesan dan amanat yang disampaikan oleh penulis b. Memiliki struktur yang dapat dikategorikan sebagai pelantun gurindam, atau syair. c. Menggunakan kosakata yang perinci dan bervariasi. d. Nyaris tidak terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca.
3	a. Terdapat pesan dan amanat tetapi sulit diidentifikasi b. Memiliki struktur yang dapat dikategorikan sebagai pelantun gurindam, atau syair. c. Menggunakan kosakata sehari-hari dengan beberapa kosakata yang menarik d. Terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca, tetapi tidak mengganggu pemahaman pembaca terhadap cerita
2	a. Terdapat pesan dan amanat tetapi sulit diidentifikasi b. Sulit untuk dikategorikan sebagai pelantun gurindam, atau syair. c. Menggunakan kosakata sehari-hari d. Terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca sehingga membingungkan pembaca
1	a. Pesan dan amanat tidak jelas dan membingungkan b. Sulit untuk dikategorikan sebagai pelantun, gurindam, atau syair c. Menggunakan kosakata sehari-hari yang miskin variasi. d. Terdapat banyak kesalahan ejaan dan tanda baca sehingga membingungkan pembaca.

**Refleksi Guru:**

- Apakah kegiatan belajar berhasil?
- Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
- Apa yang menurut Anda berhasil?
- Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?

- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?

**Refleksi Peserta Didik:**

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

**Daftar Pustaka:**

Buku Guru Dan Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan

**Lembar Kerja :**

1. Mengidentifikasi perbedaan puisi rakyat dari puisi-puisi pada lagu-lagu yang dikenal. ?

Puisi Rakyat	Lagu yang di kenal

2. Jelaskan tahapan-tahapan dalam menulis puisi rakyat?  
Penjelasan:

.....  
.....

3. Salah satu jenis musikalisasi puisi adalah membacakan puisi dengan diiringi lagu.
- Pilih alat musik sederhana untuk mengiringi puisi kalian, misalnya gitar.
  - Pilih sebuah lagu yang sesuai dengan puisi kalian
  - Bacalah puisi kalian diiringi lagu tersebut dengan durasi 1--3 menit.
  - Unggah video tersebut di media sosial kalian

**Bahan Bacaan Peserta Didik :**

**Bola-Bola Waktu**  
Oleh Rakhma Subarna

Ivan menendang kerikil di jalan dengan kasar hingga terpelanting berhamburan. Debu mengepul dari kerikil-kerikil itu. Lagi-lagi ia dijadikan bahan tertawaan! Ini semua gara-gara kue basah Ibu! Setiap hari Ivan harus bangun pukul setengah empat pagi dan membantu Ibu membuat aneka kue basah. Ivan juga harus pergi lebih pagi untuk mengantarkan kue-kue itu ke beberapa warung menuju sekolah. Hal yang paling memalukan, Ivan menitipkan kue itu juga di kantin sekolah! Ketika Fiam, anak paling usil di kelasnya tahu, ia segera mengejek Ivan. Dan begitu Fiam memulai, julukan "tukang kue" untuknya pun langsung diikuti teman-teman sekelas.

Seolah belum cukup memalukan, bangun pagi dan rasa lelah bekerja sejak subuh membuat Ivan sering tertidur saat pelajaran.

"Wah, tukang kue mau alih profesi jadi tukang tidur," ejek Fiam yang memancing tawa sekelas.

Ivan masih menendang kerikil-kerikil itu.

"Aku tidak mau lagi!" teriak Ivan dalam hatinya.

"Aku tidak mau lagi berjualan kue. Aku ingin menjadi anak SMP yang keren dan dikagumi oleh teman-temanku!"

"Kau yakin?"

Ivan menengok. Seorang pria berkerudung hitam memandangnya. Bibir pria itu tersehyum ramah.

Di meja di hadapannya tergeletak aneka bola warna-warna.

Ivan memandang pria itu sambil mengerutkan alisnya. Apakah dia peramal? tanya Ivan dalam hati.

"Kau ingin melihat apa yang terjadi apabila kau berhenti berjualan kue?"

Ragu-ragu, Ivan mengangguk. Ia lalu mengambil bola merah yang disodorkan pria itu. Seketika, tubuhnya terasa ringan, dunia di sekitarnya berputar.

Ivan terkesiap. Ia terbangun di sebuah kamar yang terasa asing. Dengan heran, ia menatap Nina dan Danu, adiknya. *Mengapa mereka tidur di sini?* Ivan menatap sekeliling. Kamar itu sempit, pengap, dan terutama sangat berantakan! Barang-barang miliknya tergeletak di mana saja, sementara tumpukan buku koleksi Nina dan mainan Danu memenuhi sudut-sudut kamar.

"Pukul 06.00? Aku terlambat untuk membuat kue!" Ivan segera berdiri dan keluar kamar.

"Kamu sudah bangun, Van?" suara Ibu menyapanya. Mata Ivan membelalak lebar melihat kerut-kerut yang bertambah di wajah Ibu dan kelelahan yang tergambar jelas di sana. "Syukurlah. Ibu pergi dahulu, ya. Jangan lupa, antar adik-adikmu ke sekolah."

Ivan termangu. Ia menatap sosok Ibu yang membawa kotak-kotak berisi aneka kue basah. Jadi, tampaknya mereka masih berjualan kue basah. Hanya, kali ini, Ibu tidak meminta bantuannya. Akhirnya, Ivan terbebas dari tugasnya! Lalu, di mana Ayah? Biasanya Ayah yang mengantar Ibu untuk pergi berjualan. Ivan memandang ke sekeliling ruangan. Saat itulah Ivan menatap sebuah foto berbingkai hitam di dekat meja makan. Di dalamnya, wajah lelah ayahnya tersenyum ramah.

\*\*\*

"Van, nanti siang jangan lupa latihan basket, ya. Minggu depan kita lawan SMP Bina Bangsa."

Ivan hanya mengangguk lesu. Sekarang ia tahu, ia berada di tahun 2022. Tidak ada lagi teman-teman sekelas yang mengejeknya. Malah bisa dikatakan, ia memiliki cukup banyak teman. Nilai-nilainya bukan yang terbaik.



tetapi bukan pula yang paling jelek. Ia berhasil masuk tim basket selama dua tahun berturut-turut.

Semua tampak sempurna. Namun, mengapa Ivan menyesal berada di tahun ini? Tadi pagi ia mengetahui bahwa ayahnya tidak lagi bersama mereka. Ayah meninggal karena sakit. Kata Ibu, Ayah sering mengabaikan sakit yang dideritanya dan berkeras membantu Ibu. Ayah bahkan menolak tawaran Ibu untuk membayar seorang pekerja. Ayah ingin hasil penjualan kue ditabung untuk biaya kuliah Ivan nanti.

"Hai, Van! Apakah Ibu sudah sembuh? Mamaku ingin pesan kue basah untuk arisan, tetapi Ibu bilang ia sedang tidak enak badan." Perkataan Hario menyadarkan Ivan lagi dari lamunannya. Ivan menunduk. Ia teringat wajah menua dan lelah ibunya tadi pagi, bahkan ibunya tidak mengatakan kepadanya bahwa ia sedang sakit.

Ivan menelengkupkan kepala di atas meja. Andai saja penyesalan bisa memutar kembali waktu, ia lebih memilih membantu kedua orang tuanya berjualan kue. Matanya terasa panas. Kepalanya terasa berputar. Ivan mengerjap.

"Van, kamu nggak apa-apa, Van?" suara Hario terdengar cemas dan makin jauh. Lalu segalanya gelap.

\*\*\*

Seseorang mengguncang tubuhnya lembut. "Ivan, bangun, Nak!"

Ivan memicingkan mata. Ia mengenal suara tegas tetapi lembut itu.

"Ayah! Syukurlah!" Ivan segera tersadar dan memeluk ayahnya erat.

"Wah, wah, wah ...! Tadi kamu mimpi buruk, ya?"

Pagi masih gelap saat Ivan melihat ke luar jendela. Ivan tahu ia harus bangun lebih pagi karena mereka mendapat pesanan kue untuk acara pernikahan dan rapat di kantor RW. Memikirkan pesanan kue itu, Ivan melompat dari tempat tidur dengan penuh semangat.

"Ayah, Ibu, tahu nggak? Kue-kue basah buatan Ibu ini banyak yang suka, loh!" cerita Ivan.

Untuk sesaat, Ayah dan Ibu saling memandang dan menyimpan senyum geli. Mungkin mereka heran melihat Ivan yang tak lagi menggerutu dan malas-malasan saat membantu.

"Eih, aku serius loh ini," tambah Ivan lagi melihat reaksi kedua orang tuanya.

Ayah tergelak. Ia mengusap kepala Ivan dengan lembut, "Tentu saja kami tahu, ini kan resep warisan turun-temurun!"

Tepat pukul 05.00, kue-kue basah nan cantik telah siap. Harum manis kue memenuhi rumah. Meski lelah, Ivan merasa bangga melihat kue-kue yang baru ditatanya. Rasanya ia makin mahir menata kue-kue ini.

"Van, tolong masukkan setiap jenis ke dalam kotak untuk pesanan kawinan dan Pak RW, ya. Biar Ayah yang menyiapkan untuk dibawa ke pasar. Ibu mau membuat sarapan dahulu sebelum adik-adikmu bangun," kata Ibu.

Ivan mengangguk. Saat memasukkan kue-kue ke dalam setiap kotak, sebuah ide melintas dalam benaknya. Masih ada 30 menit sebelum ia harus bersiap ke sekolah. Ivan mengambil selembar kertas, lalu segera menggambar sebuah kotak berisi aneka kue cantik.

"Camilan Cantik Akhir Minggu," begitu Ivan memberi judul gambar tersebut. Di bagian bawah gambar, Ivan menulis, "Untuk pemesanan, hubungi Ivan - kelas VII B."



#### **Bahan Bacaan Guru :**

Buku panduan Guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Penulis: Sofie Dewayani, Rakhma Subarna, C. Erni Setyowati

Penerbit : Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Bagik Nyaka, Juli 2023

Mengetahui,  
Kepala SMP IA Bagik Nyaka



**AHMAD YANI, S.Pd.**  
NIP.19740924 199903 1 002

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Yayan Putra".

**YAYAN PUTRA, S.Pd.**  
NIY. 008071358

## MODUL AJAR

### Berkelana di Dunia Fantasi

<b>Nama</b>	: Yayan Putra, S.Pd.
<b>Jenjang / Kelas</b>	: SMP / VII
<b>Asal Sekolah</b>	: SMP IA Bagik Nyaka
<b>Mata Pelajaran</b>	: Bhs. Indonesia
<b>Alokasi Waktu</b>	: 160 Menit = 2 x 2 pertemuan (1JP = 40 menit)
<b>Jumlah Peserta Didik</b>	: 32
<b>Profil Pelajar Pancasila</b>	: <ul style="list-style-type: none"><li>• Kreatif, yang ditunjukkan melalui menghubungkan makna-makna, membangun atau merekonstruksikan imaji-imaji visual dengan baik, menyesuaikan atau mengadaptasikan imaji dengan pikiran imajinatif untuk menciptakan karya baru dalam tulisan, lukisan, dan pementasan.</li><li>• Jujur, yang ditunjukkan melalui penyampaian informasi berdasarkan apa yang disimak.</li></ul>
<b>Moda Pembelajaran</b>	: Tatap Muka
<b>Fase</b>	: D
<b>Domain Mapel</b>	: Membaca dan Memirsa
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	: <ol style="list-style-type: none"><li>2.5 Peserta didik menganalisis perubahan lebih rinci dalam alur cerita teks naratif dengan menjawab pertanyaan tentang cerita “Bola-Bola Waktu” dengan baik.</li><li>2.8 Peserta didik menemukan majas sarkasme dalam teks naratif dengan menuliskan ulang kalimat majas sarkasme tersebut dengan baik.</li><li>2.9 Peserta didik menganalisis penokohan dalam cerita fantasi dengan menjawab pertanyaan tentang tokoh pada cerita “Kue-Kue Mao” dan “Keberanian Emas.”</li><li>2.10 Peserta didik berlatih menilai alur pada teks naratif dengan mengisi diagram alur secara tepat.</li><li>2.11 Peserta didik menemukan ragam kalimat dalam teks naratif melalui latihan mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tak langsung dengan tepat.</li></ol>
<b>Kata Kunci</b>	: Puisi rakyat, pantun, syair, gurindam, larik, sampiran, rima, cerita fantasi, tema, alur, tokoh, latar, pesan cerita, klimaks, resolusi, protagonis, dan antagonis.
<b>Deskripsi Umum Pembelajaran</b>	: <ul style="list-style-type: none"><li>• Mempersiapkan pembelajaran</li><li>• Menyiapkan LK</li><li>• Kegiatan pembelajaran: awal, inti, penutup</li><li>• Refleksi</li><li>• Mengerjakan asesmen</li></ul>
<b>Materi Ajar</b>	: Menyimak sebuah teks yang dipaparkan orang lain. menyimak paparan orang lain tentang sebuah objek lewat media (paparan lisan/audiovisual). <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengidentifikasi alur dalam cerita fantasi</li><li>• Mengenali majas sarkasme dalam cerita fantasi</li></ul>

<b>Alat dan Bahan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membandingkan penokohan dalam cerita komik</li> <li>• Menilai alur dalam cerita fantasi</li> <li>• Kalimat langsung dan tak langsung dalam teks fantasi</li> </ul> <p>Penjelasan singkat: Peserta didik mengakses informasi dan mengambil simpulan, mengenali gaya penulisan dari teks “bola bola waktu”,</p>
<b>Sarana Prasarana</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• LCD/video</li> <li>• Komputer, jaringan internet</li> <li>• Buku</li> <li>• Kertas HVS</li> <li>• Kertas POST it</li> <li>• Majalah</li> <li>• Kamus</li> </ul>

**CAPAIAN PEMBELAJARAN :**  
 Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajaran berbagai teks penguatan karakter

<b>Konsep Utama :</b>
Mengenal dan Mengidentifikasi Unsur Puisi Rakyat
<b>Target Peserta Didik :</b>
Reguler
<b>Assesmen :</b>
Tertulis, individu dan kelompok
<b>Keterampilan dan pengetahuan prasyarat :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis puisi</li> <li>• Mengkreasikan puisi dengan music</li> </ul>
<b>Ketersediaan Materi :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: <b>YA/TIDAK</b></li> <li>• Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: <b>YA/TIDAK</b></li> </ul>
<b>Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Individu</li> <li>• Berkelompok (Lebih dari dua orang)</li> </ul>
<b>Pertanyaan Inti :</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah puisi rakyat itu?</li> <li>2. Apakah ciri dan elemen puisi rakyat?</li> <li>3. Apakah cerita fantasi?</li> <li>4. Apa saja ciri dan elemennya?</li> <li>5. Bagaimana membuat puisi dan cerita fantasi yang menarik?</li> </ol>
<b>Metode :</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi</li> <li>• Latihan</li> <li>• penugasan</li> <li>• Presentasi</li> <li>• Eksplorasi</li> </ul>
<b>Materi Ajar, Alat dan Bahan :</b>
buku, majalah, video, HP, laptop, internet.

**Perkiraan materi :**

Materi diperlukan untuk pengadaan majalah (bila diperlukan) dan kuota internet

**Persiapan Pembelajaran :**

- Menyiapkan bahan ajar/materi
- Menyiapkan LK
- Menyiapkan rubric penilaian
- Menyiapkan alat penilaian

**Langkah-langkah pembelajaran :****Kegiatan awal**

- Memberi salam dan melakukan hening sejenak untuk berdoa bersama
- Mengatur tempat duduk peserta didik dan mengkondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan
- Guru memotivasi peserta didik agar tetap memiliki semangat dalam proses pembelajaran.
- Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- Guru melakukan apersepsi terhadap materi sebelumnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta didik.

**Kegiatan Inti****Pertemuan ke - 1****Menulis**

- Peserta didik diminta untuk menulis ulang alur cerita bola-bola waktu dengan melengkapi tabel di bawah ini.

Tabel 2.3 Menulis Ulang Alur Teks Naratif

Bagian	Kejadian/Adegan
Awal	Masalah apa yang dialami tokoh? Apa keinginannya?
Tengah	<p>Apa saja rangkaian usaha yang ia lakukan atau kejadian yang ia alami untuk menyelesaikan masalahnya tersebut?</p> <p>1. 2. 3.</p>
Akhir	Apakah tokoh utama mendapatkan apa yang ia inginkan atau ia mengubah dirinya/keinginannya sendiri?

**Membaca**

- Peserta didik diminta untuk membaca cerita. Cerita "Kue-Kue Mao"
- Peserta didik mengamati profil gambar ketiga tokoh pada cerita
- Peserta mendiskusikan karakter tokoh-tokoh tersebut melalui pertanyaan seperti berikut:
  - a. Menilik gestur dan ekspresi wajahnya, siapa tokoh baik dalam cerita ini?
  - b. Siapakah tokoh jahat pada cerita ini?
- Peserta didik menjawab pertanyaan secara berpasangan

Pertanyaan	Jawaban Saya	Jawaban Teman
1. Siapa nama tokoh pada teks di atas?		
2. Tempat imajinatif apa yang mereka tinggali?		
3. Apa yang mereka pelajari di sekolah mereka?		
4. Menurut kalian, bagaimana sifat Mao?		
5. Menurut kalian, bagaimana sifat Piru?		
6. Mengapa Piru mendapatkan perlakuan buruk dari Yari dan teman-temannya?		
7. Bagaimana Piru dapat terhindar dari perlakuan tersebut?		
8. Apakah kalian setuju dengan perbuatan Piru?		
9. Dalam cerita ini, Yari menerima balasan atas perilaku buruknya. Apakah yang dialami Yari pada akhir cerita?		
10. Apakah kalian pernah menemukan seseorang dengan perilaku seperti Yari dan teman-temannya dalam kehidupan sehari-hari?		
11. Menurut kalian, apakah amanat cerita ini? Apakah tujuan penulis menampilkan tokoh dengan karakter seperti Yari, Mao, dan Piru?		

- Peserta didik diminta untuk Mengenali majas sarkasme dalam cerita “kue-kue mao”
- Guru menjelaskan kembali cerita rakyat Komik "Keberanian Emas"
- Guru menanyakan kepada peserta didik tentang versi asli cerita yang telah mereka ketahui.
- Guru memberikan pertanyaan pemantik berikut:
  - a. Apa yang membedakan versi komik ini dari versi "Timun Mas" yang asli?
  - b. Apakah kesamaan kedua versi tersebut?
  - c. Pesan apa yang ingin disampaikan oleh cerita rakyat tersebut
- Peserta didik diminta membaca komik ‘keberanian Emas’
- Peserta didik diminta untuk mendiskusikan pertanyaan berikut ini dengan temannya
  1. Siapakah protagonis dalam cerita "Kue-Kue Mao"?
  2. Siapakah protagonis dalam cerita "Keberanian Emas"?
  3. Siapakah antagonis dalam cerita "Kue-Kue Mao"?
  4. Siapakah antagonis dalam cerita "Keberanian Emas"?
  5. Bandingkan protagonis dalam cerita "Kue-Kue Mao" dan "Keberanian Emas"!
    - a. Apakah permasalahan yang dihadapi oleh setiap protagonis?
    - b. Bagaimana perbandingan sifat dan perilaku setiap protagonis?
    - c. Bagaimana setiap protagonis menyelesaikan masalahnya?
    - d. Adakah pihak lain yang membantu setiap protagonis dalam menyelesaikan masalahnya?

Nama :

Nama Teman :

Pertanyaan	Jawaban Saya	Jawaban Teman
1		
2		
3		
4		
5		
5a		
5b		
5c		
5d		

- Kegiatan membandingkan penokohan ini dapat ditutup dengan meminta peserta didik menjawab pertanyaan berikut:
  - a. Tokoh mana yang lebih disukai?
  - b. Mengapa?
  - c. Bagaimana sifat tokoh pilihan tersebut apabila dirangkum dalam satu kata?
  - d. Manakah kalimat dalam komik yang mendukung simpulan peserta didik tentang sifat tokoh tersebut?
- Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung

## Pertemuan ke- 2

- Peserta didik diminta untuk Menilai alur dalam cerita fantasi "Keberanian Emas" dengan mengisi kotak-kotak berikut ini



Gambar 2.2 Diagram Alur Teks Naratif

- Peserta didik menemukenali ragam kalimat dalam teks naratif "Keberanian Emas" melalui latihan mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tak langsung dengan tepat.
- Peserta didik berlatih menyajikan gagasannya dalam teks naratif dengan menulis cerita fantasi sederhana untuk menyampaikan amanat tertentu dengan menarik.
- Peserta didik diminta untuk menuliskan cerita fantasi sendiri dengan mengikuti langkah langkah menyusun cerita fantasi berikut
  - (1) Apa tema yang akan diangkat dalam cerita fantasi kalian?
  - (2) Siapa tokoh dalam cerita kalian?
  - (3) Di mana latar terjadinya cerita kalian?
  - (4) Gambarlah kerangka alur cerita kalian dalam diagram alur. Gunakan diagram alur teks naratif di atas untuk membantu kalian!
  - (5) Kembangkan cerita fantasi kalian!
  - (6) Terakhir, berilah judul yang menarik untuk hasil karya kalian!



- Guru melakukan pengamatan dan penilaian kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung

### Kegiatan Penutup

- Guru membuat kesimpulan atau rangkuman dari materi yang disampaikan dalam satu pembelajaran.
- Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil yang dicapai dalam proses pembelajaran
- Guru melakukan evaluasi hasil belajar terhadap materi yang telah disampaikan kepada peserta didik
- Mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan melakukan hening sejenak dan berdoa

### Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

### Rubrik Penilaian :

No	Hal yang dinilai	Nilai Maksimal	Perolehan nilai
	No 1 sampai 10 apabila dijawab dengan benar dan	<b>100</b>	

	lengkap maka nilainya maksimal		

Rumusan Nilai:

$\text{Jumlah perolehan skor} = \text{nilai}$

Skor maksimal

### lembar Penilaian Kegiatan Membaca Berpasangan

Peserta didik tidak mengisi lembar membaca berpasangan, atau mengisi, tetapi hanya mencontoh jawaban teman.	Peserta didik mengisi lembar membaca berpasangan, tetapi jawabannya tidak menunjukkan pemahaman terhadap bacaan.	Peserta didik mengisi lembar membaca berpasangan dengan 1--2 jawaban kurang tepat. Peserta didik mendiskusikan jawabannya dengan pasangannya.	Peserta didik mengisi lembar membaca berpasangan dengan semua jawaban benar. Peserta didik mendiskusikan jawabannya dengan pasangannya dan menjelaskan alasannya.
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama peserta didik)	Nama peserta didik)	Nama peserta didik)	Nama peserta didik)

### Lembar Penilaian Kegiatan Menelaah Alur Cerita Fantasi

Peserta didik berupaya menuliskan kata kunci, tetapi tidak menunjukkan awal, tengah, dan akhir secara tepat.	Peserta didik menuliskan kata kunci singkat yang menunjukkan pemahamannya terhadap awal, tengah, dan akhir secara tepat.	Peserta didik menjawab satu pertanyaan pada setiap tahap yang menunjukkan pemahamannya terhadap awal, tengah, dan akhir secara singkat.	Peserta didik mengelaborasi pemahamannya terhadap awal, tengah, dan akhir dengan menyebutkan bagian perinci pada setiap tahapan tersebut.
Nilai = 1	Nilai = 2	Nilai = 3	Nilai = 4
(Nama peserta didik)	Nama peserta didik)	Nama peserta didik)	Nama peserta didik)

### Rubrik Penilaian Kegiatan Menulis Cerita Fantasi

SKOR	DESKRIPSI
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terdapat pengembangan cerita secara perinci melalui penggambaran adegan dan penokohan.</li> <li>b. Memikat pembaca dengan adegan pada bagian awal, klimaks, dan akhir.</li> <li>c. Terdapat dialog dan narasi yang proporsional sepanjang cerita.</li> <li>d. Menggunakan kosakata perinci untuk menggambarkan adegan atau sifat tokoh.</li> <li>e. Nyaris tidak terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca.</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terdapat pengembangan cerita yang sudah lebih terperinci melalui penggambaran adegan dan penokohan.</li> <li>b. Terdapat adegan-adegan yang dibagi dalam awal, tengah, dan akhir yang dapat diidentifikasi.</li> <li>c. Mulai menggunakan dialog antar tokoh.</li> <li>d. Menggunakan kosakata sehari-hari dengan beberapa kosakata yang menarik.</li> <li>e. Terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca, tetapi tidak mengganggu pemahaman pembaca terhadap cerita.</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terdapat pengembangan cerita, tetapi belum terlalu perinci.</li> <li>b. Terdapat adegan-adegan awal, tengah, dan akhir, tetapi masih sulit diidentifikasi.</li> <li>c. Minim upaya untuk memikat pembaca, misalnya melalui pengembangan dialog.</li> </ul>

	d. Menggunakan kosakata sehari-hari. e. Terdapat kesalahan ejaan dan tanda baca sehingga membingungkan pembaca.
1	a. Cerita tidak dikembangkan dengan perincian yang menarik. b. Tidak memiliki bagian awal, tengah, akhir. c. Minim upaya untuk memikat pembaca, misalnya melalui pengembangan dialog. d. Variasi kosakata sangat minim. e. Terdapat banyak kesalahan ejaan dan tanda baca sehingga membingungkan pembaca.

**Tabel Pemetaan Kemampuan Peserta Didik**

No	Nama Peserta didik	Memahami dan menyimpulkan informasi dari puisi rakyat	Menulis puisi rakyat	Menganalisis perubahan lebih perinci dalam alur cerita fantasi	Menilai alur pada cerita fantasi	Menulis cerita fantasi
1	Ayu					
2	Doni					
Dst						

**Refleksi Guru:**

- Apakah kegiatan belajar berhasil?
- Berapa persen peserta didik mencapai tujuan?
- Apa yang menurut Anda berhasil?
- Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?

**Refleksi Peserta Didik:**

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?

**Daftar Pustaka:**

Buku Guru Dan Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan

**Lembar Kerja :**

1. Mengidentifikasi perbedaan puisi rakyat dari puisi-puisi pada lagu-lagu yang dikenal. ?

Puisi Rakyat	Lagu yang di kenal

2. Jelaskan tahapan-tahapan dalam menulis puisi rakyat?

Penjelasan:

.....  
.....

3. Salah satu jenis musikalisasi puisi adalah membacakan puisi dengan diiringi lagu.

- Pilih alat musik sederhana untuk mengiringi puisi kalian, misalnya gitar.
- Pilih sebuah lagu yang sesuai dengan puisi kalian
- Bacalah puisi kalian diiringi lagu tersebut dengan durasi 1--3 menit.
- Unggah video tersebut di media sosial kalian

**Bahan Bacaan Peserta Didik :**

# Bola-Bola Waktu

Oleh Rakhma Subarna

Ivan menendang kerikil di jalan dengan kasar hingga terpelanting berhamburan. Debu mengempul dari kerikil-kerikil itu. Lagi-lagi ia dijadikan bahan tertawaan! Ini semua gara-gara kue basah Ibu! Setiap hari Ivan harus bangun pukul setengah empat pagi dan membantu Ibu membuat aneka kue basah. Ivan juga harus pergi lebih pagi untuk mengantarkan kue-kue itu ke beberapa warung menuju sekolah. Hal yang paling memalukan, Ivan menitipkan kue itu juga di kantin sekolah! Ketika Fiam, anak paling usil di kelasnya tahu, ia segera menjelek-jelekan. Dan begitu Fiam memulai, julukan "tukang kue" untuknya pun langsung diikuti teman-teman sekelas.

Seolah belum cukup memalukan, bangun pagi dan rasa lelah bekerja sejak subuh membuat Ivan sering tertidur saat pelajaran.

"Wah, tukang kue mau alih profesi jadi tukang tidur, ejek Fiam yang memancing tawa sekelas.

Ivan masih menendang kerikil-kerikil itu.

"Aku tidak mau lagi!" jerik Ivan dalam hatinya.

"Aku tidak mau lagi berjualan kue. Aku ingin menjadi anak SMP yang keren dan diformati oleh teman-temanku!"

"Kau yakin?"

Ivan menengok. Seorang pria berkerudung hitam memandanginya. Bibir pria itu tersenyum ramah.

Di meja di hadapannya tergeletak aneka bola warna-warni.

Ivan memandang pria itu sambil mengerutkan alisnya. *Apakah dia peramal?* tanyanya Ivan dalam hati.



tetapi bukan pula yang paling jelek. Ia berhasil masuk tim basket selama dua tahun berturut-turut.

Semua tampak sempurna. Namun, mengapa Ivan menyesal berada di tahun ini? Tadi pagi ia mengetahui bahwa ayahnya tidak lagi bersama mereka. Ayah meninggal karena sakit. Kata Ibu, Ayah sering mengabaikan sakit yang dideritanya dan berkeras membantu Ibu. Ayah bahkan menolak tawaran Ibu untuk membayar seorang pekerja. Ayah ingin hasil penjualan kue ditabung untuk biaya kuliah Ivan nanti.

"Hai, Van! Apakah Ibu sudah sembuh? Mamaku ingin pesan kue basah untuk arisan, tetapi Ibu *bilang* ia sedang tidak enak badan." Perkataan Hario menyadarkan Ivan lagi dari lamunannya. Ivan menunduk. Ia teringat wajah menua dan lelah ibunya tadi pagi, bahkan ibunya tidak mengatakan kepadanya bahwa ia sedang sakit.

Ivan menelengkupkan kepala di atas meja. Andai saja penyesalan bisa memutar kembali waktu, ia lebih memilih membantu kedua orang tuanya berjualan kue. Matanya terasa panas. Kepalanya terasa berputar. Ivan mengerjap.

"Van, kamu nggak apa-apa, Van?" suara Hario terdengar cemas dan makin jauh. Lalu segalanya gelap.

\*\*\*

Seseorang mengguncang tubuhnya lembut. "Ivan, bangun, Nak"

Ivan memicingkan mata. Ia mengenal suara tegas tetapi lembut itu.

"Ayah! Syukurilah!" Ivan segera tersadar dan memeluk ayahnya erat.

"Wah, wah, wah...! Tadi kamu mimpi buruk, ya?"

Pagi masih gelap saat Ivan melihat ke luar jendela. Ivan tahu ia harus bangun lebih pagi karena mereka mendapat pesanan kue untuk acara pernikahan dan rapat di kantor RW. Memikirkan pesanan kue itu, Ivan melompat dari tempat tidur dengan penuh semangat.

"Ayah, Ibu, tahu nggak? Kue-kue basah buatan Ibu ini banyak yang suka, loh" cerita Ivan.

Untuk sesaat, Ayah dan Ibu saling memandang dan menyimpan senyum geli. Mungkin mereka heran melihat Ivan yang tak lagi menggerutu dan malas-malasan saat membantu.

"Eih, aku serius loh ini," tambah Ivan lagi melihat reaksi kedua orang tuanya.

"Kau ingin melihat apa yang terjadi apabila kau berhenti berjualan kue?"

Ragu-ragu, Ivan mengangguk. Ia lalu mengambil bola merah yang disodorkan pria itu. Seketika, tubuhnya terasa ringan, dunia di sekitarnya berputar.

Ivan terkesiap. Ia terbangun di sebuah kamar yang terasa asing. Dengan heran, ia menatap Nina dan Danu, adiknya. *Mengapa mereka tidur di sini?* Ivan menatap sekeliling. Kamar itu sempit, pengap, dan terutama sangat berantakan! Barang-barang miliknya tergeletak di mana saja, sementara tumpukan buku koleksi Nina dan mainan Danu memenuhi sudut-sudut kamar.

"Pukul 06.00? Aku terlambat untuk membuat kue!" Ivan segera berdiri dan keluar kamar.

"Kamu sudah bangun, Van?" suara Ibu menyapanya. Mata Ivan membelalak lebar melihat kerut-kerut yang bertambah di wajah Ibu dan kelelahan yang tergambar jelas di sana. "Syukurilah. Ibu pergi dahulu, ya. Jangan lupa, antar adik-adikmu ke sekolah."

Ivan termangu. Ia menatap sosok Ibu yang membawa kotak-kotak berisi aneka kue basah. Jadi, tampaknya mereka masih berjualan kue basah. Hanya, kali ini, Ibu tidak meminta bantuannya. Akhirnya, Ivan terbebas dari tugasnya! Lalu, di mana Ayah? Biasanya Ayah yang mengantar Ibu untuk pergi berjualan. Ivan memandang ke sekeliling ruangan. Saat itulah Ivan menatap sebuah foto berbingkai hitam di dekat meja makan. Di dalamnya, wajah lelah ayahnya tersenyum ramah.

\*\*\*

"Van, nanti siang jangan lupa latihan basket, ya. Minggu depan kita lawan SMP Bina Bangsa."

Ivan hanya mengangguk lesu. Sekarang ia tahu, ia berada di tahun 2022. Tidak ada lagi teman-teman sekelas yang menjeleknya.

Malah bisa dikatakan, ia memiliki cukup banyak teman. Nilai-nilainya bukan yang terbaik.



Ayah tergelak. Ia mengusap kepala Ivan dengan lembut, "Tentu saja kami tahu, ini kan resep warisan turun-temurun!"

Tepat pukul 05.00, kue-kue basah nan cantik telah siap. Harum manis kue memenuhi rumah. Meski lelah, Ivan merasa bangga melihat kue-kue yang baru ditatanya. Rasanya ia makin mahir menata kue-kue ini.

"Van, tolong masukkan setiap jenis ke dalam kotak untuk pesanan kawinan dan Pak RW, ya. Biar Ayah yang menyiapkan untuk dibawa ke pasar. Ibu mau membuat sarapan dahulu sebelum adik-adikmu bangun," kata Ibu.

Ivan mengangguk. Saat memasukkan kue-kue ke dalam setiap kotak, sebuah ide melintas dalam benaknya. Masih ada 30 menit sebelum ia harus bersiap ke sekolah. Ivan mengambil selembar kertas, lalu segera menggambar sebuah kotak berisi aneka kue cantik.

"Camilan Cantik Akhir Minggu," begitu Ivan memberi judul gambar tersebut. Di bagian bawah gambar, Ivan menulis, "Untuk pemesanan, hubungi Ivan - kelas VII B."



**Kue-Kue Mao** Yeri Pitu  
Oleh: Rakhma Subarna





**Bahan Bacaan Guru :**

Buku panduan Guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Penulis: Sofie Dewayani, Rakhma Subarna, C. Erni Setyowati  
 Penerbit : Pusat Kurikulum dan Perbukuan  
 Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan  
 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Bagik Nyaka, Juli 2023

Mengetahui,  
Kepala SMP IA Bagik Nyaka

Guru Mata Pelajaran



**AHMAD YANI, S.Pd.**  
NIP.19740924 199903 1 002

**YAYAN PUTRA, S.Pd.**  
NIY. 008071358